

ABSTRACT

Android is a Linux-based operating system used for smart phones and tablet computers. Android has various advantages as A basic system that can be accessed openly (*open source*) so that users can be free so that users can freely create new applications without having to buy a license. Various medicinal plants in Indonesia have about 9,600 species of medicinal plants. Where people do not know about medicinal plant species in Indonesia, it is necessary to socialize or educate about medicinal plants by parties or agencies that play a role.

Examination conducted at the B2P2TOOT clinic serves approximately 100 patients per day. Patient examination flow through registration process, doctor examination and prescription redemption. The time of the process required 1 patient approximately 1 hour. The patient examiner at B2P2TOOT clinic is handled by 3 doctors, 1 responsible pharmacist, 3 accompanying pharmacists and more than 10 pharmacist assistants. The existence of this application will help the community or patients who seek treatment at klinik B2P2TOOT.

This application design using UML approach, and making use of Android Studio 2.1.2 software, using the Waterfall development method, then the application is tested using five test view with the same specifications with the brand and different OS versions. On the Lenovo A6000 Plus device of 5 features gives an average rating of 3.4 seconds, the Samsung Galaxy Grand Prime of 5 features gives an average rating of 3.6 seconds, Asus Zenfone 3 Max from 5 features gives an average value of 3 seconds, and all goes smoothly so as to produce an application guide futsal educative and interactive menu search, gallery, about, easy to use and highly interactive and greatly assist users in Treatment and processing of medicinal plants.

Keyword : Android, Medicinal Plants, UML, Clinic B2P2TOOT, Android Studio, Five View.

ABSTRAK

Android adalah sistem operasi berbasis Linux yang digunakan untuk ponsel pintar dan komputer tablet. Android memiliki berbagai keunggulan sebagai sistem operasi yang memakai basis kode komputer yang bisa didistribusikan secara terbuka (*open source*) sehingga pengguna dapat bebas membuat aplikasi baru tanpa harus terbentur lisensi. Aneka tanaman obat yang terdapat di Indonesia memiliki sekitar 9.600 spesies tanaman obat. Dimana masyarakat belum mengetahui tentang spesies tanaman obat di Indonesia, maka dibutuhkan adanya sosialisasi atau edukasi tentang tanaman obat oleh pihak atau instansi yang berperan.

Pemeriksaan yang dilakukan di klinik B2P2TOOT melayani kurang lebih 100 pasien perhari. Alur pemeriksaan pasien melalui proses pendaftaran, pemeriksaan dokter dan penebusan resep. Waktu dari proses tersebut yang dibutuhkan 1 pasien kurang lebih 1 jam. Pemeriksa pasien di klinik B2P2TOOT ditanganin oleh 3 dokter, 1 apoteker penanggung jawab, 3 apoteker pendamping dan lebih dari 10 asisten apoteker. Adanya aplikasi ini akan membantu masyarakat atau pasien yang berobat di klink B2P2TOOT.

Perancangan aplikasi ini menggunakan pendekatan UML, dan pembuatannya menggunakan *software* Android Studio 2.1.2, metode pengembangan menggunakan *Waterfall*, lalu aplikasi diuji menggunakan pengujian *five view* dengan spesifikasi yang sama dengan merek serta versi os yang berbeda. Pada perangkat Lenovo A6000 Plus dari 5 fitur memberikan nilai rata-rata 3,4 detik, Samsung Galaxy Grand Prime dari 5 fitur memberikan nilai rata-rata 3,6 detik, Asus Zenfone 3 Max dari 5 fitur memberikan nilai rata-rata 3 detik, dan semua berjalan dengan lancar sehingga menghasilkan sebuah aplikasi kitab tanaman obat yang edukatif dan interaktif yang terdiri dari menu search, gallery, about, yang *user friendly* serta interaktif dan sangat membantu pemakai dalam pengobatan dan pengolahan tanaman obat.

Kata Kunci : Android, Tanaman Obat, UML, Klink B2P2TOOT, Android Studio, *Five View*